

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Make Up Di Jorong Ranah Sigading Nagari Laweh Selatan

Ika Parma Dewi ¹, Yulia Azika Rahma ², Nurul Pratiwi Asril ^{3,*}, Levi Nopita ⁴, Dhea Berliana Rahma Yeni ², Nurcahyati ⁵, Dini Hidayah Hutabarat ⁵

¹ Fakultas Teknik; Universitas Negeri Padang; e-mail: ika_parma@ft.unp.ac.id

² Fakultas Ilmu Pendidikan; Universitas Negeri Padang; e-mail: yuliaadikarahma@gmail.com, dheaberlianarahmayeni@gmail.com

³ Fakultas Bahasa dan Seni; Universitas Negeri Padang; e-mail: nurulasril593@gmail.com

⁴ Fakultas Ilmu Keolahragaan; Universitas Negeri Padang; e-mail: levinopita39@gmail.com

⁵ Fakultas Pariwisata dan Perhotelan; Universitas Negeri Padang; e-mail:

cimalahaha@gmail.com, dinihidayahhutabarat@gmail.com

* Korespondensi: e-mail: nurulasril593@gmail.com

Submitted: 19/08/2023; Revised: 29/10/2023; Accepted: 29/11/2023; Published: 30/01/2023

Abstract

Cosmetology is facial art that aims to beautify the appearance of the face, with the right make-up technique it can cover some of the flaws on the face, make the face look fresh and bright. The rise of bridal models with make-up in modern clothes encourages housewives and young women in education. By doing this cosmetology training, unemployed housewives and young women can spend time attending cosmetology training courses. After they master make-up they can open their own make-up salon business. Makeup skills are also used as future capital to help restart the family economy. The method used in cosmetology training is to impart theoretical and practical principles. Planning begins with an explanation of material regarding make-up with make-up techniques and then continues with a make-up demo with the mothers. The goal is to tell the participants how to start from start to finish; what materials and tools to use, and so on.

Keywords: Economic Empowerment, Make Up, South Padang Laweh

Abstrak

Tata rias adalah seni wajah yang bertujuan untuk memperindah tampilan wajah, dengan teknik make up yang tepat dapat menutupi beberapa kekurangan pada wajah, membuat wajah terlihat segar dan cerah. Maraknya model pengantin dengan riasan dalam pakaian modern mendorong ibu rumah tangga dan remaja putri dalam pendidikan. Dengan melakukan pelatihan tata rias ini, ibu rumah tangga dan remaja putri yang menganggur dapat menghabiskan waktu untuk menghadiri kursus pelatihan tata rias. Setelah mereka menguasai make up mereka bisa membuka usaha salon rias sendiri. Skill make up juga dijadikan modal masa depan untuk membantu memulai kembali perekonomian keluarga. Metode yang digunakan dalam pelatihan tata rias adalah untuk menanamkan prinsip-prinsip teoritis dan praktis. Perencanaan dimulai dari penjelasan materi mengenai tata rias dengan teknik make up lalu dilanjutkan dengan demo make up bersama Ibu-Ibu. Tujuannya adalah untuk memberitahukan kepada peserta, bagaimana memulai riasan dari awal hingga selesai; bahan dan alat apa yang digunakan, dan lain-lain

Kata kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Make Up, Padang Laweh Selatan

1. Pendahuluan

Saat ini, Indonesia masih memiliki masalah ketenagakerjaan energi yang sangat rumit dengan peningkatan pengangguran yang tajam. Pemerintah memimpin upaya terpadu masyarakat lokal untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, politik dan budaya sehingga lebih produktif dan dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat resmi dan tidak resmi (Nur et al., 2022b). Seseorang yang menjadi lebih kuat yang seharusnya tidak berdaya dibantu mengembangkan berbagai aspek pengetahuan yang baik dan keterampilan yang dapat membantu individu membuat dampak pertumbuhan kualitas hidup lingkungan sekitar.

Parsons dalam (Nur et al., 2022) menekankan pemberdayaan bagi orang untuk memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kekuatan yang cukup untuk memengaruhi kehidupan seseorang dan kehidupan orang lain. Pendidikan lebih dari sekedar proses belajar yang menekankan praktek daripada teori pengguna. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan satu atau lebih jenis keterampilan tertentu (Budi Santoso dalam Nur et al., 2022). Menurut Edwin B. Flippo (dalam Nur et al., 2022) tujuan pelatihan adalah untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan seseorang. Sementara itu, menurut Oemar Hamalik (dalam Nur et al., 2022) pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kerja peserta dan perubahan perspektif kognitif, keterampilan dan sikap.

Tata rias secara umum dapat dipahami sebagai seni mengubah penampilan wajah menjadi lebih sempurna. Kosmetik adalah bahan perawatan yang digunakan untuk meningkatkan penampilan. Tata cara menggunakan kosmetik disebut dengan tata rias. Oleh karena itu, tata rias merupakan ilmu yang mempelajari cara penggunaan kosmetik. Selain untuk mempercantik wajah, kosmetik juga dapat menutupi bagian wajah yang kurang sempurna, seperti bekas jerawat, noda hitam atau vlek hitam, kulit keriput dan lain sebagainya. Tujuan make up berfungsi untuk mempercantik diri. Make up adalah seni wajah yang bertujuan untuk memperindah tampilan wajah. Dengan teknik make up yang tepat, kekurangan pada wajah dapat ditutupi, membuat wajah terlihat segar dan cerah (Kussantanti et al dalam Anggraini & Dwiyanti, 2017).

Peserta pelatihan tata rias kecantikan di Jorong Ranah Sigading sangat diminati oleh para peserta di bidang kosmetik kecantikan. Kelas pelatihan make up terbuka untuk semua jenis kalangan, baik itu remaja, ibu-ibu maupun wanita dengan usia 20-an ke atas dengan minimal peserta yang ikut pelatihan sepuluh orang. Pelatihan tata rias kecantikan ini dapat membantu para ibu rumah tangga dan remaja putri yang menganggur untuk menghabiskan waktu menghadiri kursus ini. Maraknya model pengantin dengan make up dan pakaian modern, mendorong ibu rumah tangga dan melibatkan perempuan muda dalam pendidikan. Setelah mereka menguasai make up mereka bisa membuka usaha salon rias sendiri. *Skill make up* juga dijadikan modal masa depan untuk membantu memulai kembali Perekonomian keluarga.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan pada pengabdian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan dan mengilustrasikan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan tata rias kecantikan di Jorong Ranah Sigading, Nagari Padang Laweh Selatan. Wawancara, observasi dan dokumentasi merupakan instrumen dalam kegiatan pengabdian ini. Tim Pengabdian menyiapkan instrumen dengan berbagai pertanyaan terkait pemberdayaan masyarakat melalui kursus tata rias kecantikan di Jorong Ranah Sigading, Nagari Padang Laweh Selatan.

Peserta mempersiapkan peralatan dan perlengkapan untuk kegiatan pelatihan. Peralatan dan perlengkapan make up berupa krim foundation, concealer, bedak tabur, bedak padat, eyeliner, pensil alis, blush on, contour, bulu mata, maskara, eye shadow, lipstik, lip gloss, cermin, pelembab wajah. Acara dimulai dengan pertemuan peserta, pukul 16.00-18.00 WIB. Dimulai dari penjelasan materi mengenai tata rias dengan teknik make up lalu dilanjutkan dengan demo make up bersama Ibu-Ibu. Dilaksanakan di posko KKN UNP di Jorong Ranah Sigading, Nagari Padang Laweh Selatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pemerintah sedang melaksanakan rencana pengurangan angka pengangguran sosial melalui pemberian pelatihan keterampilan kepada masyarakat tetapi rencana tersebut belum komprehensif (Rahmiati et al., 2017). Sejalan dengan itu, kami juga diminta oleh Bapak Wali Nagari Padang Laweh Selatan untuk membuka pelatihan make up. Rencana pelatihan menentukan tujuan yang akan dicapai dengan perencanaan ke depan pendidikan memberikan pengetahuan pada orang yang ingin melakukan kursus tata rias: Pemrakarsa, persiapan peserta, penyiapan pelatih, pembiayaan, jumlah materi dan penetapan peralatan. Proses penerapan pelatihan tata rias kecantikan, diawali oleh pelatih (Nurcahyati dan Dini Hidayah) yang memberikan motivasi, bahwa peserta harus memperhatikan saat pelatih sedang berlatih metode riasan yang baik.

Pelaksanaan kegiatan pemateri adalah Nurcahyati dan Dini Hidayah dalam program pelatihan tata rias. Pelatih kecantikan memperkenalkan alat rias dan operasinya. Kemudian dijelaskan saat startup riasan pada kulit wajah yaitu dilakukan pada bagian depan wajah kita terlebih dahulu. Pertama, bersihkan wajah dengan toner wajah, misalnya air mawar, viva lemon toner, atau bahan lainnya yang berfungsi sebagai pencuci muka. Setelah itu, gunakan serum wajah untuk mencegah kulit kita menjadi kering. Jika kita sudah membersihkan wajah dan mengaplikasikan serum, lanjutkan untuk *make up*.

Metode pelatihan ini terdiri atas teori, praktik, serta tanya jawab. Pelatih juga melakukan metode demonstrasi agar peserta bisa memahami dengan baik. Metode yang digunakan pelatih sejalan dengan metode yang dilakukan oleh Harwiyati, (2022). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Anisa & Lutfiati, (2017) dilaporkan bahwa pelatihan tata rias wajah cantik dilakukan melalui powerpoint, media distribusi dan presentasi, dan skor pelatihan klasik mencapai standar tinggi yaitu 96%. Oleh karena itu, kami ikut menggunakan metode

demonstrasi. Selain itu, saudari Nurcahyati dan saudari Dini Hidayah menyampaikan kepada peserta bahwa, secara teori ada metode praktek, bertanya, dan menjawab. Tetapi saudari Nurcahyati dan saudari Dini Hidayah lebih banyak melakukan praktek dalam mengaplikasikan make up, karena praktek langsung dapat dipahami ilmunya dengan cepat sehingga peserta dapat mempraktikkannya di kehidupan sehari-hari atau dapat bermanfaat bagi mereka untuk membuka peluang usaha (Permana & Muharawati, 2022). Percuma saja tahu teorinya, namun tidak bisa mengaplikasikannya.

Proses pelatihan tata rias di Jorong Ranah Sigading, Padang Laweh Selatan berlangsung sekitar satu minggu satu kali pelatihan, selama tiga minggu. Pembelajaran dimulai pukul 16.00-18.00 WIB. Tempat untuk pelatihannya dilaksanakan di posko KKN UNP Ranah Sigading, Padang Laweh Selatan. Disana ruangan luas dan alat-alat make up-nya lengkap.

Saudari Nurcahyati dan saudari Dini Hidayah memberikan informasi dan menjelaskan mengenai bahan-bahan yang digunakan dalam pelatihan tata rias. Pelatihan tata rias kecantikan berlangsung selama tiga minggu, pertemuan dilakukan satu kali dalam seminggu, tetapi kami lebih banyak melakukan praktek daripada teori. Materi pembelajaran dibawa oleh pelatih (Nurcahyati dan Dini Hidayah). Pelatih menjelaskan langsung tentang alat make up dan fungsinya. Dalam penyajian materi dari saudari Nurcahyati dan saudari Dini Hidayah, tidak menggunakan mikrofon atau LCD tetapi berbicara secara langsung dengan jelas. Pelatih mengambil alat make up langsung untuk digunakan kepada para peserta, jadi di sini para peserta lebih memahami dan mengetahui kegunaan alat tersebut. Gambar 1 menyajikan gambarnya situasi ketika penyampaian materi dengan pihak mitra.



Sumber: Hasil Pelaksanaan Kegiatan (2023)

Gambar 1. Penyampaian Materi Tentang *Make Up*

Metode yang digunakan menawarkan metode teoretis dan praktis. Awal pertemuan, pengenalan alat make up dan fungsinya kepada para peserta yang mengikuti pelatihan. Peserta yang datang sekitar 10 orang. Pada pertemuan kedua, masuk pada teori praktek. Pelatih (Nurchayati dan Dini Hidayah) mempraktekan cara pengaplikasian make up dengan wajahnya sendiri terlebih. Tujuannya adalah untuk memberitahukan kepada peserta, bagaimana memulai riasan dari awal hingga selesai; bahan dan alat apa yang digunakan, dll. Pertemuan ketiga, peserta pelatihan tata rias kecantikan yang terdiri sebanyak 10 orang mempraktekan hasil pelatihan minggu pertama dan kedua dengan merias model yang merupakan peserta pelatihan make up juga.

Evaluasi yang digunakan pelatih (Nurchayati dan Dini Hidayah) melalui metode praktek langsung atau selama pelatihan berlangsung untuk setiap peserta Individu merias modelnya dengan hasil riasan sendiri, tanpa meminta bantuan pelatih/teman. Hasil wawancara antara ibu-ibu dan pelatih mengenai bagaimana menggunakan foundation dan apa yang membuat make up awet sudah di jawab oleh saudari Nurchayati untuk menjawab kebingungan dan ketidaktahuan ibu-ibu sehingga mereka mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

Peserta yang mengikuti pelatihan tata rias ini akan memiliki pengetahuan atau keterampilan dalam bidang estetika. Hasil pelatihan tata rias dan kecantikan untuk peserta antara lain a) Meningkatkan kemahiran peserta dalam bidang tata rias dan kecantikan. Setelah dilatih, tentu saja para peserta akan memiliki pengetahuan atau keterampilan dalam bidang estetika; b) Menciptakan peluang bisnis. Setelah dilatih, peserta akan meningkatkan pengetahuan dan kemahiran mereka dalam merias. Hal ini sudah pasti dapat membuka peluang bisnis bagi mereka jika mereka dapat memanfaatkannya dengan baik.

3.1. Pembahasan

Hasil pelatihan tata rias wajah malam hari pada warga RW 07 Kel. Mojo, Kec. Gubeng, Kota Surabaya dilaporkan sukses menurut penelitian yang dilakukan oleh Fatmasari dkk (2022). Sejalan dengan itu, Trivena et al., (2020) melaporkan bahwa dengan mengadakan pelatihan tata rias wajah bagi warga perumahan puri nirwana pandanwangi dapat mengembangkan kreatifitas warga dalam hal merias wajah.

Perencanaan pelatihan tata rias di Jorong Ranah Sigading, Padang Laweh Selatan. Merencanakan pelatihan operasi estetik dengan menetapkan tujuan yang ingin dicapai, mengidentifikasi sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung tujuan tersebut, dan menentukan personel dan biaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh penyedia layanan, membuat proposisi. Perencanaan menjadi pedoman, menentukan arah dalam organisasi pelatihan. Hal Ini merupakan alat penilaian untuk menentukan keberhasilan suatu pelatihan. Jadi mulailah kegiatan pelatihan dengan mengembangkan rencana implementasi yang bisa diterapkan. Perencanaan terbagi menjadi a) merencanakan kegiatan terkait pelatihan, menentukan tujuan yang ingin dicapai, mengidentifikasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan, membantu mencapai tujuan, menentukan tenaga dan biaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut; b) Menyiapkan peserta pelatihan menjadi anggota masyarakat

yang membutuhkan layanan pendidikan/pelatihan; c) Pelatih yang menyiapkan kegiatan pelatihan adalah orang yang dipilih oleh penyelenggara yang bertanggung jawab atas penyiapan peralatan atau bahan pelatihan bagi peserta; d) Pembiayaan pelatihan tata rias kecantikan di Jorong Ranah Sigading, Padang Laweh Selatan, tidak ada biaya selama pelatihan sampai selesai pelatihan, dukungan biaya konsumsi awal dan materi pelatihan ditanggung oleh pelatih; e) Penentuan materi/presentasi yang akan diberikan instruktur seringkali bersifat *one-to-one relationship*; f) Sarana dan prasarana pelatihan yang diperlukan disiapkan oleh instruktur, seperti lokasi atau ruang latihan, alat rias dan lain-lain sesuai kebutuhan. Penyelenggara program pelatihan disediakan oleh pelatih seperti alat make up dan melengkapi alat make up yang kurang dari peserta.



Sumber: Hasil Pelaksanaan Kegiatan (2023)

Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan *Make Up*

Tahap awal perencanaan program pelatihan tata rias dimulai dengan menetapkan tujuan, yaitu kegiatan ini selain memberikan keterampilan juga sebagai motivasi untuk memberikan arahan, sekaligus membina dan membekali mahasiswa pemahaman tentang kewirausahaan agar berjiwa wirausaha dan mampu membuat perbedaan. status ekonomi dan lingkungan tempat tinggalnya sendiri (Dewi, 2020). Pada tahap persiapan dilakukan kegiatan seperti menyiapkan anggaran untuk memenuhi kebutuhan pelatihan tata rias. Instruktur juga menyiapkan hal-hal lain seperti komposisi bahan dan persiapan bahan untuk pelatihan tata rias. Tina Afiatin, mengatakan bahwa Proses pelatihan berlangsung dalam beberapa tahap, salah satunya adalah tahap manajemen pelatihan. Tahap pengelolaan program meliputi persiapan, meliputi penyiapan materi dan metode pelatihan.

Waktu pelatihan tiga minggu. Satu kali dalam seminggu, pelatihan tata rias kecantikan dilakukan. Pembelajaran dimulai dari pukul 16.00 – 18.00 WIB. Proses pembelajaran dilakukan

setelah peserta pelatihan dimotivasi oleh instruktur dan mengikuti prosedur dengan mempelajari kosmetik.

Materi program pelatihan tata rias kecantikan pada dasarnya terdiri dari dua bagian yaitu pengenalan alat rias dan fungsi bahan pembantu seperti pengenalan alat rias khusus, yaitu a) Spons bedak/handuk: digunakan untuk mengaplikasikan alas bedak, bedak tabur dan bedak padat; b) Kuas besar: digunakan untuk menghaluskan bedak dan menghilangkan sisa bedak berlebih; c) Sikat alis: digunakan untuk meluruskan alis; d) Penjepit bulu mata: digunakan untuk melentikkan bulu mata sehingga mata terlihat lebih baik; e) Kuas eyeshadow: untuk mengaplikasikan warna eyeshadow pada kelopak mata; e) Sikat pipi: aplikasikan perona pipi merah; f) Bulu mata palsu: untuk membantu bulu mata tebal dengan penambahan bulu mata, mata bisa terlihat lebih cantik dan hidup; g) Lem bulu mata: untuk menempelkan bulu mata palsu ke kontur atas mata; h) Kuas bibir: untuk mengoreksi dan membentuk bibir menjadi lebih sempurna.

Pelatihan tata rias ini menggunakan metode menanamkan prinsip-prinsip teoritis dan praktis. Pelatihan merupakan bagian dari pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang ingin dicapai dan keterampilan dengan meningkatkan penggunaan metode yang lebih menekankan praktik daripada teori.

Pelatihan kecantikan bertempat di posko KKN UNP di Jorong Ranah Sigading, Padang Laweh Selatan, dilatih oleh saudari Nurcahyati dan saudari Dini Hidayah dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap untuk peserta belajar dengan lebih nyaman.



Sumber: Hasil Pelaksanaan Kegiatan (2023)

Gambar 3. Praktik *Make Up*

Strategi yang digunakan dalam pelatihan tata rias adalah rencana, panduan atau dokumen referensi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi sebagai kegiatan adalah upaya orang untuk menyeimbangkan pencapaian tujuan yang diinginkan. Materi akan diberikan oleh pelatih kepada peserta kursus pelatihan tata rias, yang akan dipresentasikan dengan menyebutkan tujuan pelatihan akan dilakukan, jadwal pelatihan, waktu mulai alat make up dan fungsinya kemudian teori praktek. Dalam pelatihan tata rias, penilaian tidak dilakukan dalam bentuk tes tertulis. Penilaian dilakukan melalui latihan. Saat peserta individu merias wajah modelnya dengan hasil riasannya sendiri.

Berikut wawancara antara ibu-ibu dan Pelatih :

1) Cinta Dewi : Bagaimana cara menggunakan alas bedak pada wajah berjerawat?

Nurcahyati : Sebelum mengaplikasikan alas bedak, gunakan concealer berwarna untuk membantu menutupi bekas jerawat. Jika Anda memiliki jerawat yang sangat merah, coba gunakan concealer berwarna hijau. Gunakan kuas yang kaku tapi kecil dan aplikasikan alas bedak langsung ke jerawat.

2) Cinta Dewi : bagaimana cara memilih foundation yang cocok

Nurcahyati : terlebih dahulu kita harus mengetahui warna undertone kulit, hal itu bisa dilihat dari urat nadi jika urat nadi berwarna hijau maka undertonanya berwarna kuning untuk kulit undertone kuning cocok memakai warna foundation yang terang dan memiliki undertone kuning juga, jika urat nadi berwarna biru keunguan hal tersebut termasuk dalam undertone cool dan cara memilih foundationnya juga harus yg undertone cool.

3) Cinta Dewi : Bagaimana agar maskara tidak meleleh?

Nurcahyati : Maskara tahan air mengering menjadi lapisan matte yang hanya luntur jika terkena minyak. Dengan demikian, maskara baru ini memastikan melekat erat pada bulu mata dan tidak mudah pudar.

4) Cinta Dewi : Apa yang terjadi jika saya salah membeli warna foundation?

Nurcahyati : Sebaiknya beli alas bedak dengan warna yang lebih terang jika ibu tidak yakin dengan warna yang tepat. Jika ibu membeli alas bedak yang sedikit lebih gelap, cobalah mencampurnya dengan concealer dengan warna yang lebih terang.

5) Cinta Dewi : apa yg membuat makeup awat?

Nurcahyati : base makeup, kita harus menggunakan moisturizer terlebih dahulu agar kulit wajah terhidrasi dan makeup akan menempel diwajah.

Dampak pelatihan keterampilan tata rias bagi peserta, yaitu: a) Meningkatkan kemahiran peserta dalam bidang tata rias. Menurut Edwin B. Flippo dalam Nur et al., (2022) tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka; b) Pembukaan peluang bisnis. Pengetahuan dan keterampilan mereka yang terlibat dalam pelatihan tata rias meningkat, yang tentunya dapat membuka peluang bisnis bagi mereka melalui keterampilan khusus yang dapat mereka gunakan untuk bekerja atau bahkan membuka usaha sendiri; c) Meningkatkan kemandirian peserta. Suparman Suhamijaya, dkk (2003:23) dalam Nur et al., (2022) mengatakan bahwa Pendidikan keterampilan bertujuan untuk

menghasilkan manusia yang berwawasan luas dengan landasan karakter mandiri yang kuat, kerja keras dan tindakan praktis.

Faktor pendorong pelatihan tata rias dalam program pelatihan tata rias adalah tersedianya peralatan praktik yang memadai dan sesuai. Faktor pendukung tersebut digunakan untuk menunjukkan kedalaman pengetahuan pelatih. Peserta mengajukan pertanyaan kepada instruktur selama proses pembelajaran, ketika mereka mengalami kesulitan atau ketika mereka hanya ingin mengetahui materi yang diberikan. Peralatan digunakan untuk memaksimalkan penggunaannya, peserta tidak perlu bergiliran menggunakan alat untuk berlatih, sehingga pembelajaran lebih efektif.

Faktor penghambat pembelajaran tata rias dan kecantikan, beberapa peserta datang terlambat, tidak hadir tepat waktu, dan lupa membawa beberapa alat rias. Namun, proses pelatihan tetap berjalan dengan lancar karena pelatihan alat rias juga sangat komprehensif.



Sumber: Hasil Pelaksanaan Kegiatan (2023)

Gambar 4. Pertemuan Terakhir Pelatihan Make up

4. Kesimpulan

Make up adalah seni wajah yang bertujuan untuk memperindah tampilan wajah. Dengan teknik make up yang tepat, kekurangan pada wajah dapat ditutupi, membuat wajah terlihat segar dan cerah (Kussantanti et al. 2008:452) dalam Wahyu & Dwiyanti, (2017). Rencana pelatihan menentukan tujuan yang akan dicapai dengan perencanaan ke depan. Pendidikan memberikan pengetahuan pada orang yang ingin melakukan kursus tata rias: Pemrakarsa, persiapan peserta, penyiapan pelatih, pembiayaan, jumlah materi dan penetapan peralatan. Metode yang digunakan dalam pelatihan tata rias adalah untuk menanamkan prinsip-prinsip teoritis dan praktis. Perencanaan dimulai dari penjelasan materi mengenai tata rias dengan teknik make up lalu dilanjutkan dengan demo make up bersama Ibu-Ibu. Dilaksanakan di posko KKN UNP di Jorong Ranah Sigading, Nagari Padang Laweh Selatan. Tujuannya adalah untuk memberitahukan kepada peserta, bagaimana memulai riasan dari awal hingga selesai; bahan dan alat apa yang digunakan, dan lain-lain.

Daftar Pustaka

- Anggraini, A. W., & Dwiyantri, S. (2017). Penerapan Video Tutorial Make Up Pada Pelatihan Make Up Foto Casual di CV Indo Creative Entertainment. *Jurnal Tata Rias, UNESA*, 6(1), 99–107.
- Anisa, S., & Lutfiati, D. (2017). Keterampilan Merias Wajah Cantik (Fancy Make Up) Melalui Pelatihan Di Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. *Jurnal Tata Rias*, 06(01), 170–176.
- Dewi, R. V. K. (2020). Pemberdayaan Perempuan Peserta Pelatihan Tata Rias Pengantin di Lembaga Kursus Pelatihan (LKP) Vivi Kota Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 12–17.
- Fatmasari, F.H., Mukti, R.A., Nuraini, I., & Sulistiami, S (2022). Pemberdayaan Wanita Berupa Pelatihan Rias Wajah Malam di Era Pandemi Covid. *Abidumasy*, 03(01), 45-50
- Harwiyati, E. (2022). Pelatihan Make Up Wajah dan Penataan Rambut pada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Wirobrajan Yogyakarta. *Abdimas Akademika*, 3(02), 152–158.
- Nur, A., Gaffar, S. B., & Amri., L. A. (2022a). Community Empowerment Through Beauty Make-up Training In Manuju Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar. *Pinisi Journal of Education*, 2, 1–13.
- Nur, A., Gaffar, S. B., & Amri., L. A. (2022b). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Tata Rias Kecantikan Di Desa Manuju Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar. *Pinisi Journal of Education*, 2, 1–13.
- Permana, O., & Muharawati, I. (2022). Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Usaha Melalui Program Pelatihan Tata Rias Kecantikan. *Media Nusantara*, XIX(3), 31–42.
- Rahmiati, R., Parma Dewi, I., & Astuti, M. (2017). Pelatihan Perawatan Badan dan SPA Bagi Calon Kewirausahaan Mahasiswa dan Alumni Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP. *UNES Journal of Community Service*, 2(2), 135–141.
- Trivena, S. M., Feri, W. R., Budiarti, L., Tatiana, K., & M, R. K. (2020). Pelatihan Tata Rias Wajah Guna Pengembangan Diri Sebagai Wanita Karier Bagi Warga Perumahan Puri Nirwana Pandanwangi. *Jurnal Abdimas*, 7(1), 56–61.